

## ABSTRAK

**Dini Purnama Sari, No. BP: 1110843012, Pelaksanaan Fungsi Pengawasan K3 Usaha Pertambangan Batubara Oleh Disperindagkopnaker Kota Sawahlunto. Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2016. Dibimbing oleh : Drs.Yoserizal,M.Si dan Dr. Ria Ariany,SS.M.Si Skripsi ini terdiri dari 159 halaman dengan referensi 11 buku teori, 5 buku metode, 2 skripsi, 6 peraturan perundang-undangan, dan 4 website internet.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Usaha Pertambangan Batubara Oleh Dinas Pertambangan Industri Perdagangan Koperasi dan Tenaga Kerja (Disperindagkopnaker) Kota Sawahlunto. Kajian ini dilatar belakangi oleh keberadaan pertambangan batubara di Kota Sawahlunto yang dulunya merupakan bekas pertambangan rakyat. Yang mana pertambangan rakyat ini sudah dilegalkan oleh Pemerintah Kota menjadi bentuk izin usaha pertambangan (IUP). Namun sampai saat ini masih angka kecelakaan kerja masih tinggi jika dilihat dari 5 tahun belakangan ini. Sehingga peran dari Disperindagkopnaker selaku pelaksana pengawasan K3 pada izin usaha pertambangan menjadi sangat penting. Berdasarkan fenomena tersebut menarik peneliti untuk mengkaji bagaimana fungsi pengawasan yang dilaksanakan oleh Disperindagkopnaker Kota Sawahlunto untuk mengurangi kecelakaan kerja dalam pertambangan batubara Kota Sawahlunto. Yang mana dalam pelaksanaan pengawasan K3 tambang ini, Disperindagkopnaker berpedoman pada SOP yang telah ditetapkan yakni pada KEPMEN ESDM No 1453.K/29/MEM/2000.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Kemudian untuk melihat keabsahan data yang didapatkan di lapangan, maka dilakukan teknik triangulasi. Teori yang peneliti gunakan adalah teori Tahap-Tahap Pengawasan oleh T.Hani Handoko.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dengan teori yang peneliti gunakan yaitu teori pengawasan yaitu tahap-tahap pengawasan menurut T.Hani Handoko, Ditemukan bahwa pengawasan K3 bahwa pelaksanaan fungsi pengawasan K3 yang dilakukan oleh Disperindagkopnaker Kota Sawahlunto belum maksimal. Hal ini dikarenakan belum tercapainya hasil-hasil yang harus dicapai dalam pelaksanaan pengawasan K3 pada izin usaha pertambangan batubara di Kota Sawahlunto. Masih adanya indikator-indikator yang belum dijalankan dengan baik.

**Kata kunci: Pengawasan K3, Izin Usaha Pertambangan Batubara, Disperindagkopnake Kota Sawahlunto**